

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi selama 6 (enam) bulan di PT Mastersystem Infotama Tbk, praktikan memperoleh wawasan dan pengalaman yang sangat berarti dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang marketing administration. Praktikan secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas administrasi kontrak, mulai dari pencocokan dokumen fisik dan digital, pengarsipan file, penginputan data ke dalam sistem Excel, hingga penataan dokumen digital sesuai standar yang telah ditentukan.

Melalui proses ini, praktikan tidak hanya mengasah keterampilan teknis seperti ketelitian, pengelolaan dokumen, dan pemanfaatan software yang tersedia di kantor, tetapi juga meningkatkan soft skills yang penting dalam dunia profesional, seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, kerja sama tim, dan kedisiplinan. Praktikan juga belajar tanggung jawab, ketepatan, dan profesionalisme.

kendala-kendala yang dihadapi, seperti penyesuaian terhadap sistem kerja perusahaan, komunikasi lintas divisi, dan keterbatasan dokumen kontrak, menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Dengan bimbingan dari pembimbing kerja dan dukungan lingkungan kerja yang kondusif, praktikan mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan baik dan terus berkembang selama masa kerja profesi.

Pelaksanaan kerja profesi ini juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami dinamika kerja di lingkungan perusahaan berbasis teknologi informasi. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana peran administrasi yang efisien berkontribusi pada kelancaram proses bisnis dan hubungan antara divisi internal dengan pihak eksternal.

Selain itu, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya sistem dokumentasi yang tertib dan sistematis dalam Perusahaan. Proses verifikasi antara hardcopy dan softcopy, serta penataan file digital, menjadi pembelajaran penting dalam menjaga akurasi data dan mendukung kegiatan audit atau evaluasi internal.

Pengalaman ini juga mengajarkan pentingnya kolaborasi dan keterbukaan dalam bekerja dengan berbagai pihak. Praktikan belajar untuk menyesuaikan diri dengan ritme kerja tim, berkomunikasi secara profesional, serta menyampaikan pendapat atau masukan secara konstruktif demi kelancaran tugas Bersama.

Selain peningkatan keterampilan teknis dan interpersonal, praktikan juga mendapatkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pekerjaan. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk karakter profesional yang siap berkontribusi dalam dunia kerja di masa depan.

Selama kerja profesi, praktikan juga memperoleh Gambaran nyata mengenai etika kerja, struktur organisasi, serta standar operasional prosedur yang berlaku di Perusahaan. Hal ini memberikan landasan kuat bagi praktikan dalam memahami ekspektasi perusahaan terhadap kinerja karyawan dan bagaimana budaya kerja dibentuk di lingkungan profesional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk telah menjadi pengalaman berharga yang memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan praktikan dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini menjadi titik awal penting dalam membentuk profesional muda yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di industri yang terus berkembang.

telah memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja sekaligus menjadi landasan penting dalam membangun kesiapan praktikan untuk memasuki karir profesional di masa depan.

4.2. Saran

Dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan mengikuti sistem dan ketentuan yang telah diterapkan. Pada tahap persiapan, praktikan menjalankan prosedur yang telah diarahkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Selama tahap pelaksanaan kerja profesi di PT Mastersystem Infotama Tbk, praktikan menerapkan sistem kerja yang berlaku di perusahaan tersebut. Meskipun demikian, praktikan memiliki beberapa saran yang bersifat membangun dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan positif untuk pengembangan kedepannya, yaitu:

4.2.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan masa kerja profesi sebagai kesempatan berharga untuk belajar secara aktif dan mengasah kompetensi dalam lingkungan kerja nyata. Pengalaman yang diperoleh selama program ini akan menjadi jembatan penting antara dunia akademik dan dunia industry, sehingga penting bagi mahasiswa untuk memiliki sikap antusias, terbuka terhadap berbagai pengalaman baru, serta siap menghadapi tantangan yang mungkin timbul selama proses kerja. Dengan menunjukkan semangat belajar yang tinggi, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pekerjaan professional.

Selain memiliki semangat belajar, mahasiswa juga perlu menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan. Kedisiplinan, kejelian terhadap detail, dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri maupun dalam tim menjadi nilai tambah yang sangat dihargai di dunia kerja. Mahasiswa juga disarankan untuk, mencatat setiap instruksi, arahan, dan hasil pekerjaan sangat disarankan agar tugas dapat diselesaikan dengan lebih teratur, tepat waktu, dan sesuai harapan perusahaan.

Etika kerja professional juga menjadi aspek penting yang harus dijaga selama pelaksanaan kerja profesi. Mahasiswa harus mampu menjalin komunikasi yang baik, bersikap sopan dan menghormati rekan kerja dari berbagai latar belakang, serta menjaga nama baik institusi

pendidikan asal mahasiswa. Selain itu, keterbukaan terhadap kritik dan saran merupakan kunci dalam proses pengembangan diri. Sikap ini akan membantu mahasiswa untuk terus belajar dari pengalaman, memperbaiki kekurangan, dan meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan.

Mahasiswa juga perlu memanfaatkan kesempatan ini untuk membangun relasi professional dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak-pihak terkait lainnya di lingkungan Perusahaan. Jaringan professional yang dibangun sejak dini dapat membuka berbagai peluang kerja atau kolaborasi masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga hubungan baik dan menunjukkan citra diri yang positif selama kerja profesi.

Sebagai tambahan, mahasiswa juga disarankan untuk merefleksikan pengalaman kerja profesi mereka secara berkala. Dengan merenungkan proses, tantangan, dan pencapaian yang telah dilalui, mahasiswa dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan diri mereka, serta merumuskan Langkah-langkah pengembangan karir kedepannya.

4.2.2. Bagi Perusahaan (PT Mastersystem Infotama Tbk)

PT Mastersystem Infotama Tbk diharapkan dapat terus memberikan kesempatan kerja profesi kepada mahasiswa sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang apapun terutama dalam bidang teknologi dan informasi. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Dengan memberikan ruang belajar yang kondusif dan mendekatkan mahasiswa pada dunia professional.

Agar pelaksanaan kerja profesi dapat berjalan lebih optimal, Perusahaan disarankan memberikan arahan awal yang lebih terstruktur, termasuk penjelasan mengenai struktur organisasi, alur kerja divisi terkait, serta tugas-tugas yang akan dilakukan praktikan selama masa kerja. Penyusunan panduan kerja tertulis atau modul sederhana juga dapat menjadi acuan yang berguna bagi praktikan, terutama dalam memahami prosedur administrasi, penggunaan perangkat lunak internal, serta standar

kerja yang berlaku di Perusahaan. Hal ini akan mempercepat proses adaptasi dan membantu mengurangi kesalahan kerja di tahap awal.

Selain itu, pendampingan atau mentoring dari karyawan tetap dapat memberikan nilai tambah bagi praktikan. Dengan adanya pembimbing yang aktif memberikan arahan, diskusi, dan klarifikasi terhadap tugas-tugas yang sedang dijalankan, praktikan akan merasa lebih terbantu dan percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hubungan kerja yang baik juga dapat membangun suasana yang lebih positif dan mendukung dalam lingkungan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas dan semangat belajar mahasiswa.

Perusahaan juga diharapkan memberikan umpan balik atau evaluasi secara berkala kepada praktikan. Masukan yang terstruktur terkait kinerja, kedisiplinan, dan hasil pekerjaan akan sangat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi dirinya, memperbaiki kelemahan, dan mengembangkan potensi. Selain itu, evaluasi ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan apabila ingin merekrut yang telah melakukan kerja profesi untuk menjadi bagian dari tim kerja secara permanen di masa mendatang.

Sebagai tambahan, Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memberikan sertifikat atau surat rekomendasi bagi praktikan yang menunjukkan kinerja baik selama pelaksanaan kerja profesi. Hal ini tidak hanya menjadi bentuk penghargaan, tetapi juga menjadi portofolio berharga bagi mahasiswa saat melamar pekerjaan di masa depan.

4.2.3. Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)

Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat terus menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, terutama yang relevan dengan program studi yang ada. Hal ini penting agar setiap mahasiswa memiliki kesempatan mengikuti program, kerja profesi di lingkungan kerja yang sesuai dengan minat dan kompetensinya. Selain membuka lebih banyak peluang, kerja sama yang baik dengan industri juga menjadi jembatan penting antara dunia Pendidikan dan dunia kerja.

Selain itu, universitas perlu memberikan informasi secara lebih menyeluruh dan terstruktur mengenai pelaksanaan kegiatan kerja profesi.

Penyebaran informasi dapat dilakukan melalui sosialisasi rutin dan forum diskusi berkala agar mahasiswa memahami alur, tahapan, dan prosedur yang harus dilalui untuk meminimalisir kebingungan selama pelaksanaan kegiatan.

Universitas juga disarankan untuk memberikan rekomendasi yang tepat kepada mahasiswa dalam memilih posisi kerja profesi yang sesuai dengan peminatan atau latar belakang studinya. Melalui diskusi atau arahan yang tepat, mahasiswa dapat ditempatkan di bidang kerja yang selaras dengan tujuan akademik dan karier mereka. Hal ini akan menciptakan pengalaman yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Agar kesiapan mahasiswa semakin matang, universitas dapat mengembangkan pembelajaran ke dalam bentuk pelatihan atau workshop pra-kerja profesi. Materi pelatihan dapat mencakup keterampilan teknis, komunikasi bisnis, manajemen waktu, serta pengenalan terhadap sistem kerja Perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan di lapangan dan memiliki gambaran yang lebih realistis tentang dunia kerja profesional.